

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara telah menjamin keselamatan dan keamanan pada sektor pariwisata Dieng dengan menggunakan produk yuridis terkait perlindungan hukum. Pemerintah Daerah telah mengelola dan mengawasi regulasi yang berlaku untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi usaha pariwisata dan telah memenuhi aspek-aspek dalam pengembangan proses perencanaan manajemen risiko. Setiap objek Wisata Dieng telah melengkapi sarana dan prasarana umum bagi kenyamanan wisata seperti fasilitas toilet dan sanitasi, tempat ibadah, tempat duduk, spot foto terbaik, kios pedagang UMKM, akses dan toilet khusus bagi penyandang disabilitas.

Pemerintah menggandeng berbagai pihak dalam tata kelola untuk menjamin keselamatan dan keamanan pariwisata Dieng. Pemenuhan kualitas standar kompetensi SDM turut ditegakkan. Dari sisi pengelola, mereka mengawasi efektivitas mitigasi bencana untuk memberikan pertolongan saat terjadi bencana. SOP K3 diberlakukan dalam rangka memberikan edukasi terkait berbagai himbauan kepada wisatawan terkait potensi bahaya yang ada dalam kawasan wisata. Fasilitas puskesmas dan tenaga kesehatan dikerahkan untuk membantu wisatawan yang terluka, kelelahan, hipotermia, pusing, pingsan, dan keluhan kesehatan lainnya. Sebagai upaya kuratif, pemerintah dan pengelola telah menganggarkan dana asuransi ketika terjadi kecelakaan di Kawasan wisata.

4.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola keselamatan dan keamanan pada sektor pariwisata Dieng antara lain; (1) Mempertahankan dan meningkatkan mutu SDM pengelola dan *stakeholder* untuk menjamin keselamatan dan keamanan wisata (2) Melakukan pengecekan rutin terhadap sarana pra sarana yang digunakan serta memerhatikan umur pakai agar meminimalisir risiko kecelakaan di tempat wisata (3) Melakukan evaluasi dan pembaruan SOP secara berkala untuk memastikan relevansi dengan kondisi terkini yang ada di kawasan wisata.

Dari sisi akademik, peneliti mendukung penguatan kajian teoritis melalui penelitian lanjutan yang dilakukan setelah adanya revitalisasi Wisata Dieng dengan menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi.